

Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan *Apparel & Luxury Goods* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 – 2021

Wahyu Utomo^{1)*}, Eso Hernawan²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾wahyuutm99@gmail.com

²⁾eso.hernawan@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima September 2022;
Perbaikan September 2022;
Diterima September 2022;
Tersedia online Oktober 2022;

Kata kunci:

Current Ratio
Net Profit Margin
Total Asset Turnover
Earning per Share

Abstrak

Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh *Current ratio*, *Total asset turnover*, dan *Net profit margin* terhadap *Earning per share* baik secara parsial ataupun stimulant pada perusahaan-perusahaan *Apparel & Luxury Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 – 2021. Penelitian ini untuk pengambilan kesimpulan, memecahkan masalah yang ada, dan menganalisis data disebut penelitian deskriptif. Data kuantitatif merupakan data yang dipakai, terdapat angka dan menggunakan rumus. Objek kajian digunakan ialah laporan keuangan perusahaan *apparel* dan *luxury goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Variabel penelitian ini : *Current Ratio* (X1), *Net Profit Margin* (X2), *Total Asset Turnover* (X3) serta variabel terikat yang berupa *Earning per Share* (Y) pada perusahaan *apparel* dan *luxury goods*. Pengumpulan dokumen merupakan metode pengambilan data dipakai. Metode analisa rasio keuangan merupakan metode yang digunakan. Hasil dari kajian menunjukkan *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* mempengaruhi *Earning per Share* secara signifikan.

I. PENDAHULUAN

Pandemi Corona virus 19 (Covid-19) menyebabkan stagnansi bahkan penurunan kinerja sebagian besar perusahaan di Indonesia, bahkan seluruh dunia, tidak terkecuali pada sektor industri. Dampak pandemi menyebabkan aktivitas produksi hampir berhenti karena menurunnya permintaan pasar dan kesulitan pemenuhan bahan baku, tidak terkecuali pada industri sub sektor *Apparel & Luxury Goods* yang sebagian besar diisi oleh perusahaan tekstil.

Seiring dengan terkendalinya Covid-19, kinerja industri *Apparel & Luxury Goods* diprediksi tumbuh di angka 2% (tahun 2021) dan secara optimis hingga 3-4% (tahun 2022). Hal ini karena adanya peningkatan ekspor akibat principal garmen global Amerika Serikat (AS), Uni Eropa, Korea Selatan, dan Jepang yang mengalihkan permintaan dari Vietnam dan Bangladesh ke Indonesia (www.investor.id).

Sentimen positif iklim usaha harus diimbangi dengan optimalisasi kinerja perusahaan karena performa tersebut sangat penting bagi pemangku kepentingan, baik didalam ataupun diluar perusahaan. Dari sisi internal, data kinerja perusahaan merupakan tolok ukur evaluasi yang dapat dijadikan acuan penilaian manajemen dan dituangkan dalam keputusan direksi untuk langkah strategis selanjutnya. Sedangkan bagi pihak eksternal, keterbukaan informasi atas kinerja perusahaan membantu para investor dalam melakukan analisis yang fundamental, apakah perusahaan tersebut masih layak untuk menjadi tujuan berinvestasi atau tidak. Informasi ini sangat penting karena tujuan utama para investor menginvestasikan uangnya di surat berharga adalah untuk mendapatkan tingkat pengembalian maksimum dengan risiko minimum dalam periode waktu yang singkat maupun untuk tujuan investasi yang lebih lama (jangka panjang).

Oleh karenanya, dengan tersedianya data laporan keuangan dan disertai dengan kemampuan dalam melakukan analisis rasio sebagai bagian dari analisis fundamental menjadikan data tersebut tidak saja penting, tetapi juga

sebagai bentuk kehati-hatian sebelum menentukan pilihan investasi. Umumnya, laporan keuangan perusahaan, khususnya yang sudah terbuka (Tbk), dapat ditinjau di halaman website mereka, namun jika kita membutuhkan sekelompok besar data dengan beragam jenis perusahaan pada sektor yang sama, umumnya menggunakan website dari Bursa Efek Indonesia (selanjutnya disebut BEI). BEI merupakan pihak yang diberikan kuasa oleh pemerintah untuk memfasilitasi pasar modal dalam melakukan penawaran maupun pembelian efek, yaitu surat berharga yang memiliki nilai tertentu sehingga dapat diperjual-belikan. Sebagai pasar modal, perusahaan yang terdaftar di BEI makin bertambahnya perusahaan yang memanfaatkan IPO atau penawaran umum di BEI.

Layaknya pasar pada umumnya, penjual dan pembeli di pertemuan dipasar modal, dan didalamnya terdapat resiko akan keuntungan maupun kerugian. Model keuangan yang umumnya diperdagangkan untuk mengelola permintaan jangka panjang dalam adalah penjualan maupun pembelian saham. Saham merupakan surat berharga yang menyatakan bahwa investor memiliki sebagian modal dalam sebuah perusahaan. Perusahaan dikategorikan bertumbuh apabila nilai sahamnya terus meningkat, atau sebaliknya ketika nilai saham sebuah perusahaan mengalami penurunan, maka dapat dikategorikan bahwa pengelolaan di perusahaan tersebut perlu lebih optimal.

Acuan untuk investor menilai kinerja sebuah perusahaan, dapat dilihat melalui rasio keuangan, Masing-masing rasio mengandung maksud, fungsi, dan signifikansi yang khas. Data yang didapatkan dari laporan keuangan dapat diolah dan diinterpretasikan dengan skala rasio sehingga menjadi dasar yang logis dalam pengambilan keputusan. Adapun dikajian ini, titik fokus ada pada rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Hal ini karena rasio tersebut yang paling berbanding lurus dengan tujuan investor menginvestasikan uangnya di pasar saham. Dari rasio-rasio tersebut, peneliti hanya menetapkan empat formula yang menjadi acuan pada penelitian ini, adalah Current ratio, Total asset turnover, Net profit margin, dan Earning per share.

Dari serangkaian informasi yang telah penulis paparkan di atas, penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti lebih lanjut tentang topik tersebut yang diberi judul “Pengaruh Current ratio, Total asset turnover, dan Net profit margin terhadap Earning per share pada perusahaan Apparel & Luxury Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 - 2021”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Current Ratio

Current rasio digunakan untuk mengetahui kapabilitas perusahaan, ketersediaan aset lancar untuk memenuhi tuntutan kewajiban lancarnya.

Menurut Kasmir (2018:134), *CR* diartikan sebagai:

“Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Seberapa banyak aktiva lancar tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo”.

Total Asset Turnover

Suatu ukuran yang berusaha untuk mengukur efisiensi dan efektifitas dari total aset digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengembangkan penjualan dihasilkan untuk setiap rupiah aset dengan perbandingan antara penjualan dan total aset.

Menurut Hani (2014:74), *TATO* didefinisikan sebagai:

“Ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali aktiva digunakan dalam kegiatan operasi berputar dalam satu periode”.

Net Profit Margin

Rasio diperoleh dari membagikan keuntungan bersih setelah pajak dan penjualan lalu dikali 100, semakin besar rasio perusahaannya maka kinerja perusahaan dianggap baik.

Menurut Sitanggang (2014: 29). *NPM* diartikan sebagai:

“Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan bersih perusahaan dari setiap penjualannya dengan memperhatikan biaya operasi, bunga dan pajak perusahaan. Semakin tinggi laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih”.

Earning Per Share

Merupakan keuntungan bersih dari setiap lembar saham yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk mendapatkan angka keuntungan per lembar saham, diperlukan data dari laporan keuangan berupa keuntungan yang ada untuk pemegang

saham biasa yang kemudian dibagikan dengan jumlah dari rata-rata semua saham biasa beredar didalam kurun waktu tutup buku satu tahun.

Menurut Darmadji & Fakhrudin (2016:198), EPS merupakan:

“Salah satu jenis rasio keuangan dimana rasio ini menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang beredar”.

III. METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang oleh Sugiyono (2017) didefinisikan sebagai penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji suatu variabel dengan variabel lainya berkenaan dengan hubungan sebab-akibat baik secara linear maupun timbal balik. Dipergunakannya metode ini untuk mendapatkan data manfaat serta tujuannya.

B. Objek Penelitian

Pengaruh Current Rasio, Net Profit Margin, dan Total Asset Turnover terhadap Earning per Share pada perusahaan Apparel and Luxury Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 – 2021 merupakan objek penelitian dalam kajian ini.

C. Jenis dan Sumber Data

Data kuantitatif dipergunakan didalam ada alat ukur dan menerangkan fenomena. Penelitian ini juga menggunakan sumber data dari laporan keuangan yang didapat dari laman resmi BEI: www.idx.co.id

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Pada kajian ini populasinya ialah seluruh perusahaan Apparel and Luxury Goods yang terdaftar di BEI, dengan menetapkan batasan tahun laporan keuangan dari tahun 2018 sampai tahun 2021, maka didapatkan sejumlah 23 perusahaan yang masuk dalam kualifikasi dari penelitian ini.

2. Sampel Penelitian

Sampel-sampel pada penelitian ini, yang ditentukan pada kriteria:

- a) Laporan tahunan perusahaan diterbitkan secara konsisten selama empat tahun mulai periode 2018 – 2021.
- b) Perusahaan memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan pada untuk variabel penelitian.
- c) Nilai EPS perusahaan yang dijadikan sampel penelitian tidak memiliki rasio negatif yang ekstrim.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan tersebut maka terpilihlah 8 perusahaan-perusahaan yang memiliki kriteria-kriteria kemudian dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data laporan keuangan tahunan periode 2018-2021 yang dilaporkan secara konsisten di Bursa Efek Indonesia di gunakan sebagai oleh peneliti sebagai data sekunder. Pengumpulan data sekunder tersebut dilakukan dengan metode mengakses portal web Bursa Efek Indonesia dengan alamat url: <https://www.idx.co.id> dan melalui situs perusahaan. Adapun data yang didapatkan dari hasil mengakses website berupa data kuantitatif laporan keuangan perusahaan.

F. Operasional Variabel Penelitian

Sebagai dimensi yang didefinisikan dengan memberikan makna pada variabel atau mendefinisikan membenarkan operasi yang diperlukan atau suatu aktivitas guna untuk mengetahui ukuran variabel. Ada 2 jenis kajian dalam penelitian, yaitu:

1. Variabel Dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel dependen dalam kajian ini merupakan *Earning per Share*.
2. Variabel Independen, yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain.
Berikut variabel independen dalam kajian ini :
 1. Variabel pertama: *Current Ratio*.
 2. Variabel kedua: *Net Profit Margin*.
 3. Variabel ketiga: *Total Asset Turnover*.

IV. HASIL

1. Tabel Model Summary

Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besaran perananan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang umumnya dinyatakan dalam rasio persentase (%).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,917 ^a	,842	,815	5,06610

a. Predictors: (Constant), CR

Merujuk pada data diatas, didaoat nilai R2 (*Adjusted R Square*) adalah 0,842 setara dengan 84,2%. Hal ini memberikan arti bahwa kemampuan *Current Ratio* dalam memberikan pengaruh terhadap *Earning Per Share* sebesar 84,2% sedangkan faktor lain sebesar 15,8% merupakan factpr sisa yang berpengaruh.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,637 ^a	,405	,306	9,81391

a. Predictors: (Constant), TATO

Merujuk pada data tabel diatas, diketahui nilai R2 adalah 0,405 atau setara 40,5%. Ini memberikan arti bila kemampuan Total Asset Turnover dalam memberikan pengaruh terhadap Earning Per Share sebesar 40,5% kemudian faktor lain sebesar 59,5% mempengaruhi sisanya.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,323 ^a	,104	-,045	12,04514

a. Predictors: (Constant), NPM

Merujuk pada data tabel IV.12, diketahui nilai R2 adalah 0,104. Hal ini memberikan arti kemampuan Net Profit Margin dalam memberikan pengaruh Earning Per Share adalah 10,4% dan sisanya 89,6% dipengaruhi faktor lainnya.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,934 ^a	,872	,775	5,58704

a. Predictors: (Constant), NPM, CR, TATO

Untuk mengetahui ukuran dampak dari ketiga variabel independen kepada variabel dependen, oleh karna itu uji determinasi dilakukan di mana pada penelitian ini diperoleh data bahwa kemampuan ketiga variabel bebas dimaksud dalam menjelaskan laju pertumbuhan Earning per share adalah senilai 87,2%, sedangkan faktor lain sebesar 12,8% mempengaruhi Earning Per Share diluar penelitian ini.

2. Tabel Uji Hipotesis

• **Uji T**

Digunakan untuk mengetahui variabel independen secara parsial memiliki signifikan atau tidaknya kepada variabel dependen .

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,165	8,872		,808	,465
	CR	5,768	1,542	1,154	3,740	,020
	TATO	-11,207	11,620	-,369	-,964	,389
	NPM	1,240	2,110	,149	,588	,588
a. Dependent Variable: EPS						

Kriteria Uji-t ditentukan pada $\alpha = 0,05$ lalu kemudian derajat kebebasan (df) $n-k$ yaitu $32-3 = 29$ (kode k jumlah variabel bebas dan kode n adalah banyaknya item data), hasil t_{tabel} sebesar 2,045. 3,74 adalah nilai t_{hitung} *Current ratio*, dengan begitu hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($3,74 \geq 2$) dan nilai signifikan bernilai $0,02 < 0,05$. Dengan kesimpulan bahwa *Current ratio* secara parsial memberikan dampak yang signifikan kepada *Earning per share*. Selanjutnya, -11,207 merupakan nilai t_{hitung} dari *Total asset turnover*, sehingga $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-11,207 \leq 2,045$) dengan besar signifikan bernilai 0,389 (lebih tinggi dibanding 0,05). Maka didapat kesimpulan bahwa *Total asset turnover* secara parsial tidak berdampak signifikan kepada *Earning per share*. Pengujian secara parsial dampak *Net Profit Margin* kepada *Earning Per Share* menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 1,240, angka ini dibawah t_{tabel} yaitu 2,045 dan dengan tingkat signifikan bernilai $0,588 > \alpha$ 0,05. Didapat kesimpulan atas data-data diatas bila *Net Profit Margin* secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan kepada *Earning Per Share*.

• **Uji F**

Untuk menerangkan antara ada atau tidak adanya dampak antara variabel independen dengan variabel terikat.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	846,934	3	282,311	9,044	,030 ^b
	Residual	124,860	4	31,215		
	Total	971,794	7			
a. Dependent Variable: EPS						
b. Predictors: (Constant), TATO, NPM, CR						

Dari perhitungan diatas, didapatkan angka nilai $F_{hitung}(9,044) > F_{tabel}(2,947)$ dan angka signifikansi ($0,030 < 0,05$) dari nilai probabilitas (0,05). Ini memberikan makna ketiga variabel bebas (*Current ratio*, *Total asset turnover* dan *Net profit margin*) secara bersama-sama memiliki dampak signifikan kepada variabel terikat (*Earning per share*)

V. KESIMPULAN

Ditinjau dari hasil penelitian ini maka didapat kesimpulan yaitu:

- a) Diketahui pengaruh secara parsial *Current Ratio* kepada *Earning Per Share* berdasarkan nilai R tabel Model Summary R Square bernilai 0,842 mengartikan bahwa kontribusi CR dalam meningkatkan nilai EPS adalah sebesar 84,2 %. Hal ini dibuktikan dengan hasil hipotesis dimana nilai t_{hitung} ($3,74$) $> t_{tabel}$ ($2,045$) kemudian tingkat signifikansi bernilai $0,02 (< 0,05)$ sehingga terbukti adanya dampak yang signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Earning Per Share* (EPS). Dengan demikian, H_0 (tidak terdapat pengaruh) ditolak dan H_1 (terdapat pengaruh) diterima.
- b) Diketahui secara parsial pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Earning Per Share* berdasarkan tabel Model Summary R Square bernilai 0,405 yang berarti bahwa kontribusi TATO dalam meningkatkan nilai EPS hanya sebesar 40,5%. Hal ini dibuktikan dengan hasil hipotesis dimana nilai t_{hitung} ($-11,207$) $< t_{tabel}$ ($2,045$) kemudian tingkat signifikansi bernilai $0,389 (> 0,05)$ sehingga terbukti *Earning Per Share* tidak terpengaruh atau tidak

adanya pengaruh signifikan dari *Total Asset Turnover*. Dengan demikian, H₀ (tidak terdapat pengaruh) diterima dan H₂ (terdapat pengaruh) ditolak.

- c) Diketahui secara parsial pengaruh *Net Profit Margin* kepada *Earning Per Share* dilihat dari tabel Model Summary R Square adalah 0,104 yang berarti bahwa kontribusi NPM dalam meningkatkan nilai EPS hanya sebesar 10,4 %. Hal ini dibuktikan dengan hasil hipotesis dimana nilai $t_{hitung} (1,240) < t_{tabel} (2,045)$ dan tingkat besaran signifikansi 0,588 ($> 0,05$) kemudian terbukti tidak adanya dampak signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap *Earning Per Share*. Dengan demikian, H₀ (tidak ada pengaruh) diterima dan H₃ (terdapat pengaruh) ditolak.
- d) Diketahui pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* secara stimulant terhadap *Earning Per Share* berdasarkan angka F_{hitung} dari hasil uji F adalah 9,044 dengan tingkat signifikansi bernilai 0,030 ($< 0,05$). Kemudian, dapat dimaknai secara simultan *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* berdampak signifikan kepada *Earning Per Share* pada Perusahaan *Apparel & Luxury Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.
- e) Selain itu, didalam tabel Model Summary, didapat nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 0,872. Ini menandakan pengaruh simultan antar *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* terhadap *Earning per Share* yaitu 87,2% sedangkan 12,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dengan demikian, H₀ (tidak ada pengaruh) ditolak dan H₄ (terdapat pengaruh) diterima..

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2016). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(April), 85–101.
- Aryanti, A., & Mawardi, M. (2016). Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *I-Finance: A Research Journal on*
- Chandra, J. L. N., & Venessa, D. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di BEI Periode 2012-2016 E ISSN 2599-1469. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(1), 59–63.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2012). Pasar Modal Di Indonesia. In Salemba Empat.
- Dewi, A. A. I. C. B. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Earning Per Share (EPS) pada Perusahaan Property, Real Estate, dan Kontruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. 133–151.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Sembilan). In Semarang, Universitas Diponegoro.
- Hani, S. (2014). Teknik Analisa Laporan Keuangan. Medan: In Media.
- Hery. (2015). Analisis Kinerja Manajemen. In PT Grasindo.
- J.P, S. (2013). MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN LANJUTAN. In MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN LANJUTAN.
- Jufrizen, & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return on Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio, dan Inventory Turnover terhadap Debt to Assets Ratio pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), 45–70.
- Jumingan. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Bumi Aksara, Surakarta. *Jurnal Akuntansi*.

- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers.
- Manajemen, P. M., & Ekonomi, F. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45 Marlina Widiyanti. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 545–554.
- Prihadi, T. (2019). Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. In Analisis Laporan Keuangan Konsep dan aplikasi.
- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>
- Regita, Z., Qurani, A., & Hendratno. (2019). Debt to Equity Ratio, Demystified. *Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 169–182. <https://blog.hubspot.com/sales/debt-equity-ratio>
- Satria, R. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Earning Per Share Pada PT Agung Podomoro Land Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*. <https://doi.org/10.32493/fb.v3i1.2021.77-87.9413>
- Sitanggang, J. . (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta. Metrologia.
- Sunyoto, D. 2016. (2016). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tri, W., Sri, A., & Suyanto. (2017). Pengaruh Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Akuntansi Dewantara*, 1(2), 117–126.